

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Selain itu, peneliti mengajukan beberapa hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Dengan perkataan lain, dalam bab ini memaparkan mengenai jawaban-jawaban yang termuat dalam rumusan masalah serta rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan mengenai Perkembangan Industri Genteng dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan. Yakni *pertama* industri genteng di Kecamatan Plered mengalami pasang surut sejak tahun 1980-2017. Hal ini terjadi karena ketika periode tahun sebelum tahun 1980-an merupakan periode keemasan genteng Plered. Genteng plered mendapatkan pesanan dari berbagai daerah seperti Tangerang, Jakarta, Karawang, Cianjur, dan sekitaran kabupaten Purwakarta. Kemudian periode berikutnya di tahun 1980-an sampai tahun 2017 industri genteng mengalami kemunduran yang signifikan. Dimulai dari setelah adanya peristiwa reformasi di Indonesia yang mempengaruhi tatanan sosial ekonomi masyarakat, munculnya persaingan dengan genteng berbahan asbes dan metal menjadi pengaruh utama penurunan industri genteng di Plered, sulitnya bahan baku. Hal ini mengakibatkannya industri genteng mengalami penurunan baik omzet maupun juga beberapa industri gulung tikar.

Kedua, skripsi ini menggaris bawahi perlunya upaya dan inovasi terus-menerus oleh para pengrajin genteng Plered untuk tetap relevan dengan pasar yang dinamis. Dengan melakukan inovasi strategi merek “JTW” dan diversifikasi produk ke roster dan bata merah, membuat para pengrajin dapat memahami perubahan tren pasar, beradaptasi dengan teknologi baru, dan memanfaatkan kreativitas dalam proses produksi. Sehingga industri genteng Plered dapat mempertahankan posisinya dan terus berkembang hingga saat ini, kemudian interaksi antara pemilik usaha dan pekerja menjadi katalisator penting dalam proses kreativitas dan inovasi dalam industri genteng Plered.

Ketiga, penelitian ini mengungkapkan dampak perubahan tren pasar dan preferensi konsumen terhadap industri genteng Plered. Sejak tahun 1980-an, industri ini mengalami fluktuasi signifikan, terutama dengan munculnya persaingan dari genteng berbahan asbes dan metal. Perubahan ini mempengaruhi produksi genteng, kelangsungan industri, dan bahkan jumlah tenaga kerja dalam sektor ini. Selain itu, industri genteng memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha dan pengrajin yang berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Keberlanjutan industri genteng di Kecamatan Plered tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

5.2 Rekomendasi

Terkait dengan rangkuman pada sub bab sebelumnya, peneliti akan menyajikan beberapa poin yang ingin diungkap sebagai pertimbangan untuk mendukung pelestarian industri genteng sebagai bagian penting dari perekonomian lokal masyarakat di Kecamatan Plered, Purwakarta. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi atau saran sebagai berikut:

a. Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta

Rekomendasi utama untuk Pemerintah adalah esensial dalam memastikan pertumbuhan berkelanjutan industri genteng di Kecamatan Plered. Diperlukan langkah-langkah konkret, seperti peningkatan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi pengrajin genteng. Ini sangat penting mengingat persaingan pasar yang semakin ketat memerlukan peningkatan keterampilan dan pengetahuan para pengrajin. Dengan dukungan dan regulasi yang tepat dari pemerintah, diharapkan industri genteng di Kecamatan Plered dapat terus berkembang, memberikan kontribusi positif bagi ekonomi lokal dan menciptakan lingkungan usaha yang berkelanjutan.

b. Dunia Pendidikan

Pengembangan dan pelestarian industri genteng yang masih menggunakan metode tradisional dapat menjadi lebih efektif dengan mensosialisasikannya kepada masyarakat luas, terutama generasi muda, melalui integrasi pengetahuan mengenai kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat lokal. Peneliti merekomendasikan bahwa skripsi ini dapat dijadikan referensi sebagai sumber

belajar dalam materi sejarah kelas X dengan kompetensi dasar 3.10. Kompetensi dasar ini mencakup analisis kehidupan awal masyarakat Indonesia, termasuk aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya, kepercayaan, dan dampaknya pada kehidupan saat ini. Dengan memasukkan informasi seputar industri genteng tradisional, sekolah-sekolah dapat memberikan wawasan lebih mendalam kepada para siswa tentang nilai-nilai budaya dan kontribusi ekonomi dari industri ini.

c. Pengrajin Genteng Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta

Para pengrajin genteng di Kecamatan Plered diharapkan untuk terus melibatkan inovasi dalam proses produksi mereka, memfokuskan pada peningkatan kualitas produk, dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar. Inovasi dalam proses produksi dapat mencakup penggunaan metode yang lebih efisien dan ramah lingkungan, sehingga tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga merespons tuntutan pasar yang berkembang. Meningkatkan kualitas produk menjadi penting dalam mempertahankan dan meningkatkan reputasi industri genteng Plered. Dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi, pengrajin dapat menarik pelanggan yang lebih banyak dan mempertahankan pangsa pasar.

Pemanfaatan teknologi informasi, seperti pemasaran online dan manajemen inventaris, dapat membuka pintu peluang bisnis yang lebih luas. Melalui platform online, para pengrajin dapat mengakses pasar yang lebih besar dan menjangkau pelanggan di berbagai wilayah. Kolaborasi antar pengusaha juga memiliki dampak positif dalam menghadapi dinamika industri. Kerja sama antara pengusaha dapat menghasilkan pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang berharga, serta menciptakan solidaritas yang kuat untuk mengatasi tantangan bersama.

d. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memanfaatkan skripsi ini sebagai referensi utama dalam penelitian selanjutnya dan menjelajahi aspek-aspek yang belum terungkap. Dengan memperkenalkan informasi baru dan temuan yang belum terungkap, peneliti berikutnya memiliki peluang untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai transformasi industri genteng di Kecamatan Plered menjadi industri roster pada tahun 2017 setelahnya dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat setempat sebelum dan sesudah perubahan tersebut. Dengan menyelidiki pergeseran dari industri genteng ke industri roster, penelitian selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor yang mendasarinya.